

## **Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan LQ45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

*Fitriyani Ibrahim<sup>1</sup>, Yuyu Isyana Pongoliu<sup>2</sup>, Meriyana Fransisca Dunga<sup>3</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>*

*Email: FitriyaniIbrahim@gmail.com*

---

**Abstract:** *The result of this study indicated that(1) liquidity (current ration) had a negative and significant effect on dividend policy ( Dividend Payout Ratio) in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchanged (IDX) for the 2016-2020 period, (2) foreign ownership had a positive and significant effect on the dividend policy (Dividend Payout Ratio) in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchanged (IDX) for the 2016-2020 period, and lastly, (3) Liquidity (Current Ratio) and foreign ownership both had a significant effect on dividend policy (Dividend Payout Ratio) in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchanged (IDX) for the 2016-2020 period with a coefficient of determination as 95.531%. Moreover, there were other variables which had an effect on dividend policy ( Dividend Payout Ratio), such as management policies, company activity ratios, probability ratios, solvency ratios (leverage) and macroeconomic conditions on the company's financial condition.*

**Keywords:** *Dividend Policy, Liquidity, Foreign Ownership*

---

**Abstrak:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. (2) Kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. (3) Likuiditas (Current Ratio) dan kepemilikan asing secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 95,531%. Variabel lain yang berdampak pada kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio) seperti kebijakan manajemen, rasio aktivitas perusahaan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas (leverage) dan keadaan makro ekonomi yang berdampak pada keadaan keuangan perusahaan..

**Kata Kunci:** *Kebijakan Dividen, Likuiditas, Kepemilikan Asing*

### **PENDAHULUAN**

Dalam literature keuangan (*financial literature*), tujuan utama didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan presentase nilai perusahaan dengan melalui wujud peningkatan kesejahteraan dan menghasilkan keuntungan akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan profit tersebut sebagai laba ditahan atau dividen. Kebijakan dividen sering menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham terpenuhi harapannya. Kebijakan pembayaran dividen perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor likuiditas. Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen adalah kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan (dividen) kepada para pemegang saham dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *dividend payaout ratio* (DPR). Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan.

Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban yang segera jatuh tempo merupakan salah satu bagian terpenting perusahaan yang sering disebut dengan likuiditas. Likuiditas merupakan isu penting dalam pengambilan keputusan investor apakah akan menahan, menjual atau menanamkan investasinya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang lebih baik maka diprediksi akan mampu membayarkan dividen lebih banyak (Suharli, 2007). Likuiditas perusahaan sangat besar pengaruhnya terhadap terhadap investasi perusahaan dan

kebijkan pemenuhan dana dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

perusahaan di Indonesia juga mempunyai struktur kepemilikan yang terkonsentrasi dalam pembayaran dividen seperti halnya perusahaan kepemilikan asing. Perusahaan kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan multinasional. *Foreign ownership* adalah orang perseorangan warga negara asing atau badan hukum asing, secara umum kepemilikan asing diartikan sebagai kepemilikan saham investor asing dalam struktur kepemilikan perusahaan diharapkan akan membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan akan menyebabkan *Agency cost* berkurang karena manager akan dimonitoring oleh kepemilikan asing. *Foreign ownership* adalah orang perseorangan warga negara asing atau badan hukum asing, secara umum kepemilikan asing diartikan sebagai kepemilikan saham investor asing dalam struktur kepemilikan perusahaan diharapkan akan membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan akan menyebabkan *Agency cost* berkurang karena manager akan dimonitoring oleh kepemilikan asing.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena berdasarkan masalah yang dirumuskan dan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas dan kepemilikan asing terhadap kebijakan dividen. Lokasi dari penelitian ini pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan objek dalam penelitian. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih sebagai tempat penelitian karena BEI memiliki data-data yang lengkap yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama dengan populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling.

**HASIL PENELITIAN**

Pengujian Pemilihan Model Dalam Regresi Data Panel

Tabel 1. Uji chow

Probability Uji Chow	Keterangan	Status	Rekomendasi
0,8050	Signifikansi <i>Cross Section</i> F lebih besar dari 0,05	Gunakan <i>Common Effect Model</i> (CEM)	Pengujian tidak perlu dilanjutkan ke uji Hausman

Sumber: Pengolahan Data *E-Views* 9, 2021

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa signifikansi dari *Cross Section* F sebesar lebih besar dari nilai alpha 0,05 ( $0,8050 > 0,05$ ), maka gunakan *Common Effect Model* (CEM). Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa model regresi sebaiknya menggunakan *Common Effect Model* (CEM), untuk itu pengujian tidak perlu dilanjutkan dengan uji hausman (pemilihan model untuk memilih antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*) pengujian Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Pengujian Auto Korelasi

Dependent Variable: DPR?
Method: Pooled Least Squares
Date: 12/14/21 Time: 09:17
Sample: 1 5
Included observations: 5

Cross-sections included: 22				
Total pool (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
F-statistic	1165.959		Durbin-Watson stat	0.457347
Prob(F-statistic)			0.000000	

Sumber: Pengolahan Data *E-Views 9*, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0,457. Berdasarkan pernyataan dari Santoso (2012: 139), dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini tidak terkena gejala autokorelasi. Hal tersebut dikarenakan nilai *Durbin Watson* statistik berada diantara nilai -2 dengan nilai +2 ( $-2 < 0,457 < 2$ ).

### Uji Multikolinearitas

Tabel. 3. Pengujian Multikolinearitas

Variabel	VIF	Kesimpulan
Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )	1,011	Non Multikolinearitas
Kepemilikan asing	1,003	Non Multikolinearitas

Sumber: Pengolahan Data *E-Views 9*, 2021

Berdasarkan hasil pada Tabel di atas terlihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Likuiditas (*Current Ratio*) lebih kecil dari standar yang ditetapkan ( $1,011 < 10$ ) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Kepemilikan asing lebih kecil dari standar yang ditetapkan ( $1,003 < 10$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Pengujian Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS_RES?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/14/21 Time: 09:19				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 22				
Total pool (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.649539	1.953374	0.844456	0.4003
CR?	0.178014	0.215333	0.826690	0.4103
KA?	0.022141	0.037257	0.594281	0.5536

Sumber: Pengolahan Data *E-Views 9*, 2021

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas dengan metode *Glejser* pada Tabel 4.6 di atas diperoleh nilai probabilitas dari thitung Likuiditas (*Current Ratio*) dan kepemilikan asing lebih besar dari nilai alpha (0,05) sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

**Analisi Regresi**

Tabel 5. Hasil Uji Regresi

Dependent Variable: DPR?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 12/14/21 Time: 09:17				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 22				
Total pool (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.927816	1.302869	2.247207	0.0267
CR?	-2.214703	0.335113	-6.608822	0.0000
KA?	1.009065	0.021239	47.50997	0.0000
R-squared	0.956128	Mean dependent var		39.95445
Adjusted R-squared	0.955308	S.D. dependent var		28.49004
S.E. of regression	6.022930	Akaike info criterion		6.455919
Sum squared resid	3881.499	Schwarz criterion		6.529568
Log likelihood	-352.0755	Hannan-Quinn criter.		6.485791
F-statistic	1165.959	Durbin-Watson stat		0.457347
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan Data *E-Views 9*, 2021

**Uji Parsial**

Tabel 6. Hasil Pengujian Parsial

Model	Nilai Koefisien (t-Hitung)	Signifikansi	tTabel	Keterangan
(Constant)		2.247207		0.0267
Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> )	-6.608822	0.0000	1,982	Signifikan
Kepemilikan asing	47.50997	0.0000	1,982	Signifikan

Sumber: Pengolahan Data *E-Views 9*, 2021

Tabel 7. Hasil Pengujian Simultan

F-Hitung	Probabilitas	F-Tabel	Ketentuan Alpha	Keterangan
1.165,959	0.000000	3,081	0,05	Signifikan

Sumber: Pengolahan Data *E-Views 9*, 2021

Berdasarkan Tabel diatas didapat nilai Fhitung penelitian ini sebesar 1.165,959. Sedangkan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan df1 yakni 2 dan df2 sebesar  $nt-n-k = 110-2-1 = 107$  adalah sebesar 3,081. Jika dibandingkan nilai probabilitas atau *probability value* (*P-Value*) yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) dan kepemilikan asing secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020**

Hasil deskriptif ditemukan bahwa nilai minimum dari Likuiditas (*Current Ratio*) sebesar 0,23 atau sebesar 23,00% dengan nilai maximum sebesar 11,47 atau sebesar 1.147,15%. Nilai rata-rata Likuiditas (*Current Ratio*) dari Perusahaan yang menjadi objek penelitian lebih besar dibandingkan standar deviasi atau simpangan baku sehingga data Likuiditas (*Current Ratio*) dapat dijustifikasi dengan nilai rata-rata. Nilai likuiditas yang sangat kecil dari 200% menunjukkan bahwa perusahaan mengalami masalah likuiditas, sedangkan yang nilainya terlampaui tinggi dari 200% menunjukkan bahwa adanya keadaan harta lancar perusahaan yang tidak produktif. Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

### **Pengaruh Kepemilikan asing Terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa kepemilikan asing mempunyai hubungan yang searah dengan kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*). Dengan kata lain bahwa semakin besar jumlah dan proporsi kepemilikan asing dalam struktur kepemilikan perusahaan maka akan membuat kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin meningkat. Sehingga proporsi kepemilikan asing dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan jika pihak pemilik asing tendensius dalam kegiatan operasional perusahaan. Namun jika kepemilikan asing ini baik bagi perusahaan maka bisa untuk terus ditingkatkan dengan mempertimbangkan berbagai aturan yang terkait dengan investasi dari kepemilikan asing baik yang institusional maupun kepemilikan asing perorangan.

### **Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) dan Kepemilikan asing Terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) dan kepemilikan asing secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sebesar 95,531% kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dapat dijelaskan oleh likuiditas (*Current Ratio*) dan kepemilikan asing. Adapun kemampuan dari variabel lain dalam menjelaskan kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) sebesar 4,469% (100% - 95,531%). Variabel lain yang berdampak pada kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) seperti kebijakan manajemen, rasio aktivitas perusahaan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas (leverage) dan keadaan makro ekonomi yang berdampak pada keadaan keuangan perusahaan.

## **KESIMPULAN**

1. Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
3. Likuiditas (*Current Ratio*) dan kepemilikan asing secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 95,531%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Najjar, B., & Kilincarslan, E. (2016). *The Effect of Ownership Structure on Dividend Policy: Evidence from Turkey. The International Journal of Business in Society*, 16(1), 135-161. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1108/CG-09-2015-0129>
- Angraini, Ririn Dwi. 2011 Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan asing Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan dalam *Annual Report. Skripsi Universitas Diponegoro*: Semarang 2014.
- Arifin, Samsul dan Nur Fadrih Asyik. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Potential, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(2), 1-17.
- Brigham & Houston. 2009. *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Diana. Nur. 2009. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada Industri Barang Konsumen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Dyah, Handayani. 2010. Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang*
- Griffin, Corrol H. 2010. Liquidity and Dividend Policy: International Evidence. *International Business Research*, 3 (3), pp: 03-09.
- Gordon, M.J. 1959. *Dividend Earning and Stock Prices, The Review of Economics and Statistics*. Vol. 41 No. 2 Part 1. May pp:99-105
- Lucyanda, J. dan Lilyana. (2012). *Pengaruh Free Cash Flow dan Struktur Kepemilikan terhadap Dividend Payaout Ratio*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4; No. 2; hml. 129-138.
- Nurul Rahmawati Putri dan Wiwit Irawati. (20 19) Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Efektivitiy Tax Rate* terhadap Kebijakan Deviden dengan Likuiditas Sebagai Variabel *Moderating*. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol 3, (1), hml. 93-108
- Ni Gusti Ayu Putu Debi Monika dan Luh Komang Sudjarni (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurna Manajemen Unud* Vol 7, No 2, 2018, 905-932
- Ni Putu Nugraheni Dan Made Mertha (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Intitusional Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 29, 1 januari (2019), 736-762.
- Suharli, M (2007). Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pengawal *jurnal Ekonomi Akuntansi*, 9-17
- Sartono Agus 2001. *Manajemen Keuangan. Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta